

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Belajar menjadi kewajiban yang semestinya dikerjakan oleh seorang siswa, karena di mana belajar merupakan sebuah proses perubahan yang awalnya siswa tidak dapat melakukannya, tetapi setelah mereka mengalami pembelajaran maka siswa tersebut dapat melakukan banyak hal. Oleh karena itu belajar bisa disimpulkan sebagai perbuatan yang wajib dilakukan oleh setiap siswa sehingga dapat merubah hasil perilakunya antara sebelum dan sesudah siswa mengalami belajar.<sup>2</sup>

Dengan demikian maka semangat belajar sangatlah perlu dan penting semestinya dimiliki oleh siswa ketika melaksanakan pembelajaran. Karena dengan adanya semangat belajar, siswa dapat terdorong untuk menentukan arah tindakannya supaya dapat mencapai tujuan yang di mana tindakan tersebut akan dilakukan. Di samping itu, dengan semangat belajar yang tumbuh kuat dalam diri siswa, maka membuatnya tidak cepat lelah, tidak gampang menyerah. Dan siswa tersebut akan terus mencoba berbagai cara untuk mencapai kesuksesan.<sup>3</sup>

Semangat belajar tersebut, tentu berawal dari adanya strategi guru dalam belajar mengajar. Strategi guru sendiri adalah pendekatan yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk memahami materi dan berguna untuk

---

<sup>2</sup> Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Sulawesi selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), 6.

<sup>3</sup> A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persaa, 2006), 83.

mencapai tujuan yang diharapkan serta berbeda dengan yang lain.<sup>4</sup> Yang dikuatkan lagi oleh pendapat Wina Sanjaya bahwasannya mengartikan strategi dengan *a plan method, or series of activities a particular educational goal*, maksudnya strategi adalah suatu perencanaan yang berisikan metode, atau serangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.<sup>5</sup> Sehingga guru harus dapat merencanakan proses pembelajaran dengan baik, dapat menguasai materi pembelajaran yang diajarkan, dan khususnya dapat mendesain juga merancang pembelajaran dengan matang. Untuk itu, maka sebagai guru sangat membutuhkan pemahaman yang meluas terkait strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan.

Karena guru yang menerapkan strategi dalam pembelajaran dengan tepat dan baik untuk siswa, maka dapat membuat daya tarik semangat belajar siswa hingga belajar terasa tidak membosankan dan tidak cepat lelah. Peran guru sangatlah berarti dalam proses pembelajaran, maka guru yang profesional adalah guru yang mempunyai banyak variasi metode dan dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran, dapat memberikan materi dan memberikan contoh pada kehidupan yang nyata, sebaliknya guru yang belum profesional adalah guru yang tidak dapat menerapkan metode pembelajaran juga tidak dapat menguasai materi yang diajarkan.

MA. Matholi'ul Anwar merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan pondok pesantren. Selain mata pelajaran umum juga tentunya diajarkan mata pelajaran agama, diantaranya adalah al-Qur'an Hadist,

---

<sup>4</sup> Paul Enggan dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Jakarta Barat: PT. Indeks Permata Putri Media, 2012), 6.

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), 126.

Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Untuk fiqih sendiri dapat diperinci menjadi 4 bagian di antaranya Fiqih Ibadat, Fiqih Mu'amalat, Fiqih Munakahat, dan Fiqih Jinayat. Salah satu yang dikaji pada kelas XI adalah fiqih muamalat, Fiqih Munakahat, dan Fiqih jinayat. Namun yang lebih menarik terdapat pada Fiqih Muamalat, karena itu adalah ilmu yang menjelaskan transaksi keharta bendaan seperti jual beli, urusan persengketaan, dan warisan. Tepatnya pada kelas XI pada semester genap di Madrasah Aliyah Matholi'ul anwar merupakan tingkatan kelas yang mendalami fiqih muamalat terkait ilmu mawaris. Kemudian dengan adanya mata pelajaran fiqih yang didalamnya memuat materi fiqih mawaris, diperdalam lagi dengan mata pelajaran *Faraidl*.

Fiqih mawaris atau *Faraidl* merupakan sebuah cabang dari ilmu yang di dalamnya menerangkan tentang harta peninggalan seseorang dan dapat diberikan kepada orang yang memiliki hak untuk menerimanya menurut hukum Islam. Dengan adanya *Faraidl* ini harapannya siswa dapat memahami hukum kewarisan Islam, dapat menghindari terjadinya perselisihan diantara keluarga, selain itu berguna memberikan harta warisan dengan adil kepada keluarganya yang berhak untuk menerimanya. Karena *Faraidl* termasuk dari urusan agama dan ilmu yang awalan hilang dari umat Nabi Muhammad Saw. Sebagaimana terdapat Hadist Nabi terkait belajar Ilmu *Faraidl*, sebagai berikut:

عَنْ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَلَّمُوا الْقَرَائِضَ

وَعَلِّمُوهَا فَإِنَّهَا نِصْفُ الْعِلْمِ وَهُوَ يُنْسَى وَهُوَ أَوَّلُ شَيْءٍ يُنَزَعُ مِنْ أُمَّتِي (رواه البيهقي)<sup>6</sup>

*Artinya: Dari Umar Ibnu Khottob RA. bahwasannya Nabi Muhammad SAW bersabda: "belajarlah ilmu Faroidh dan ajarkanlah, karena ilmu faroidh*

<sup>6</sup> Ibnu Hajar Asqalani, *Bulugul Maram* (Beirut: Dar al-Fikri, 1998), 657.

*merupakan separuh ilmu yang akan dilupakan dan ilmu yang pertama kali dicabut dari umatku". (HR. Baihaqi)*

Tetapi, ilmu *Faraidl* ini adalah pengetahuan yang sering sekali dianggap sukar dipahami oleh siswa. Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya siswa MA. Matholi'ul Anwar ini merasa bingung dan sulit memahami pelajaran *Faraidl* yang dijelaskan oleh guru. Karena *Faraidl* ini identik dengan pembagian dan penjumlahan, maka siswa sering menyebutnya dengan pelajaran matematika. Dengan *Faraidl* demikian siswa yang berada di dalam kelas pada setiap mata pelajaran *Faraidl* malas untuk memahami dan akhirnya hanya mendengarkan penjelasan dari guru hingga tertidur dengan pulus sampai pelajaran tersebut selesai. Kecuali guru memberikan latihan soal dan siswa mengerjakan dengan arahan guru, apabila masih tidak faham, mereka meminta bantuan kepada teman lainnya. Apabila dari mereka ada suatu usaha, maka masih mempertanyakan persoalan materi yang kurang dipahami tersebut kepada guru, berbeda dengan mereka yang tidak ada usaha dan malas untuk mengerjakannya maka selama pembelajaran ditinggal tidur, dan mengerjakannya hanya mengandalkan teman dengan artian mengerjakan hanya menyalin atau mencopy dari hasil kerjaan temannya.<sup>7</sup> "Dalam hal ini untuk meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran *Faraidl*, menggunakan metode yang benar dan menghasilkan pembelajaran yang maksimal adalah dengan melalui penerapan metode bernyanyi dan menghafalkan."<sup>8</sup>

Metode bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat disukai oleh semua siswa. Selain menyanyi bisa memberikan kesenangan dan kebahagiaan bagi

---

<sup>7</sup> Observasi, di MA. Matholi'ul Anwar Simo Lamongan, 17 September 2022.

<sup>8</sup> Moh. Wafa, Guru Mata Pelajaran Fiqih Mawaris Matholi'ul Anwar Simo Lamongan, Lamongan, 17 September 2022.

siswa, ia juga dapat mendorong mereka untuk giat belajar. Untuk proses metode bernyanyi sendiri biasa dilakukan dengan melafalkan bagian-bagian yang mendapatkan bagian pasti (Furudhul Muqoddaroh), golongan tersebut di antaranya  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{2}{3}$ ,  $\frac{1}{4}$ ,  $\frac{1}{8}$ ,  $\frac{1}{3}$  harta,  $\frac{1}{3}$  sisa, dan  $\frac{1}{6}$ . Bagian-bagian tersebut dilagukan supaya dengan mudah untuk mengingatnya. Hal ini sama dengan yang dituturkan oleh Wijanarko bahwasannya dalam sebuah pembelajaran akan lebih mudah ditanamkan melalui lagu karena diucapkan berkali-kali bahkan sampai hafal sehingga dengan bernyanyi siswa tanpa dasar dilatih daya ingatnya dan menghafal lirik lagunya serta kecerdasannya bisa menjadi terapi pada saraf otak melewati hal yang disukai.<sup>9</sup>

Dengan metode menghafal, siswa dapat menghafalkan ayat dan memahami maknanya sehingga dapat paham pembagian harta waris sebagaimana mestinya. Dalam hal ini siswa menghafalkan QS. An-Nisa' ayat 11-12 dengan baik dan benar melalui metode menghafal ini siswa akan terlatih atau dapat mengasah otak siswa untuk mudah mengingat, sebagaimana yang dikatakan oleh Sobur, di mana menghafal merupakan kegiatan yang bisa diartikan dengan belajar atau mempelajari sesuatu dan mencobanya untuk menyimpan dan diingat.<sup>10</sup> Dikuatkan oleh pendapat Sutanto, bahwasannya kegiatan menghafal maupun mengingat merupakan suatu hal yang seluruhnya melibatkan pada aktivitas otak, yang mana dalam aktivitas normal ketika menghafal terdapat ratusan ribu sampai berjuta-juta reaksi kimia dan elektrik pada otak.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Wijanarko dan Jarot, *Mendidik Anak untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 47.

<sup>10</sup> Sobur Alex, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: C.V Pustaka Setia, 2003), 260.

<sup>11</sup> sutanto Windura, *Brain Management Sereis for Learning Strategy Be An Absolute Genius!*; *Panduan Learn How to Learn Sesuai Cara Kerja Alami Otak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), 87.

Selain itu, siswa di dalam kelas ketika suasana kurang semangat dan letih, maka guru memerintahkan kepada siswa untuk berdiri bersama dalam hal untuk memberi *Ice Breaking* dan dilanjut memberi Quiz, apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru maka diperbolehkan untuk duduk kembali. Soal pertanyaan yang diberikan saat Quiz melingkup pada pembagian harta waris yang telah dinyanyikan bersama dan pada QS. An-Nisa' ayat 11-12 yang telah dihafalkan.

Dengan demikian, maka hasil yang diperoleh oleh siswa pada strategi yang digunakan guru adalah memiliki hasil berbeda dengan sebelumnya dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa, yang di mana bisa dilihat dari keaktifan siswa di dalam kelas apabila guru memberikan umpan balik pertanyaan, selain itu hasil ulangan harian serta ulangan semesternya yang berkembang dengan baik dibanding dengan hasil sebelum-sebelumnya.<sup>12</sup>

Di samping itu juga, dari pertama sebelum adanya strategi menghafal dan menyanyi, pembelajaran di rasa kurang maksimal karena siswanya ketika pembelajaran banyak yang tidur dan tidak memerhatikan, nilai dari hasil ulangan harian dan ulangan semester banyak yang mengalami revisi atau pengayaan, serta siswa sebagian darinya tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang disebutkan, maka perlu adanya penelitian yang mendalam, sehingga peneliti berkeinginan untuk meneliti dengan judul **“Strategi Guru dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran *Faraidl* di Madrasah Aliyah Matholi’ul Anwar Simo Lamongan.”**

---

<sup>12</sup> Moh. Wafa, Guru Mata Pelajaran *Faraidl* Matholi’ul Anwar Simo Lamongan, Lamongan, 7 Oktober 2022.

## **B. Fokus Penelitian**

Dengan uraian permasalahan tersebut, maka masalah utama yang akan diteliti permasalahannya dalam sebuah penelitian ini adalah:

1. Apa saja strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan semangat belajar pada mata pelajaran *Faraidl* di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Simo Lamongan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran *Faraidl* di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Simo Lamongan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian yang ada, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran *Faraidl* di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Simo Lamongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran *Faraidl* di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Simo Lamongan.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan informasi dan wawasan ilmiah maupun referensi tentang strategi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran *Faraidl*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Untuk memperluas pengetahuan penulis terkait strategi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran *Faraidl* dan mengukur kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuannya yang didapat pada bangku perkuliahan.

### b. Bagi Guru

Sebagai tambahan wawasan guru dalam memahami dan menguasai strategi dalam meningkatkan semangat siswa pada mata pelajaran *Faraidl*, serta memperbaiki proses belajar mengajar di dalam kelas.

### c. Bagi Sekolah

Untuk memberikan literasi dalam meningkatkan kualitas sebuah lembaga pendidikan dan panduan guru dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan semangat belajar pada mata pelajaran *Faraidl* di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Simo Lamongan.

### d. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini bisa bermanfaat untuk membantu siswa supaya dapat meningkatkan semangat dalam kegiatan proses pembelajaran.

## **E. Definisi Konsep**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang perlu adanya penegasan kembali dengan tujuan untuk menghindari adanya kesalah-pahaman pembaca diantaranya adalah sebagai berikut:



- a. Strategi Guru: upaya guru dalam memberikan berbagai rencana pembelajaran di kelas untuk menghidupkan suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan.
- b. Semangat Belajar: kesungguhan siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang nantinya dapat mengubah tingkah laku seseorang dengan maksimal.
- c. *Faraidl*: Ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan erat dengan fiqih mawaris, di dalamnya menerangkan tentang pembagian harta waris serta mengetahui siapa orang yang berhak untuk menerimanya dan orang yang tidak berhak untuk menerima warisan. Dan dimana *Faraidl* ini merupakan salah satu ilmu yang pertama kali hilang di dunia, oleh karena itu hukum mempelajarinya adalah fardlu kifayah.

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muh Khafid Khissamuddin dengan skripsi yang berjudul Implementasi Pembelajaran Kitab *Faraid Al-Ghazaliyah* pada Mata Pelajaran Fiqih Waris di Kelas IV Madrasah Diniyah Miftahul Huda.<sup>13</sup> Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan pembelajaran kitab *Faraid al-Ghazaliyah* pada mata pelajaran fiqih mawaris di kelas IV yang dilakukan di Madrasah Diniyah Miftahul Huda. Hal ini terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan Muh Khafid Khissamuddin dengan penulis, perbedaan yang ada dalam penelitian

---

<sup>13</sup> Muh Khafid Khissamuddin, "Implementasi Pembelajaran Kitab Faraid Al-Ghazaliyah pada Mata Pelajaran Fiqih Mawaris di Kelas IV Madrasah Diniyah Miftahul Huda", (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, 2016), 7.

adalah strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran *Faraid* adalah mengedepankan guru, artinya guru membacakan makna pegon di depan siswa dan siswa menulis apa yang telah dibacakan oleh guru, setelah itu siswa membacanya dan guru menjelaskan maksud dari materi tersebut. Adapun persamannya adalah sama-sama meneliti fiqih mawaris yang erat kaitannya dengan *Faraidl*, begitupun lokasi yang dilakukan peneliti juga sama, yaitu berada di lingkungan pondok pesantren hanya saja penelitian Muh Khafid Khissamuddin berada di Madrasah Diniyah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah di lembaga pendidikan formal yaitu di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Simo Lamongan.

2. Penelitian Skripsi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Kota Batu yang dilakukan oleh Fakhrol Amwal. Di dalamnya membahas tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran fiqih dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Kota Batu, di mana strategi-strategi yang digunakan adalah menggunakan metode ceramah, hafalan, diskusi, dan tanya jawab. Guru memberikan penugasan secara individu maupun kelompok, serta tidak lupa memberikan umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan yang terkait. Sehingga guru mengetahui karakter peserta didik, memilih dan mempertimbangkan sistem dan metode pembelajaran yang baik digunakan, serta dapat menentukan batas kriteria atau standar keberhasilan yang digunakan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Fakhrol Amwal, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Kota Batu", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2018), 19.

3. Penelitian lain yang dilakukan oleh Saiful Anwar dan Samsirin terkait CMS (Centre for Mawarith Studies): A New Pattern of Islamic Mawarith Education in Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dengan adanya penelitian yang digunakan adalah bahwa pentingnya belajar ilmu mawarith, karena semakin kesini masyarakat muslim semakin berkurang untuk mempelajarinya, lebih memilih untuk membagi warisan tanpa mengikuti tuntunan Syari'at Islam. Dari situ maka muncul untuk menghidupkan kembali ilmu mawarith dengan cara menggerakkan dalam edukasi ilmu mawarith kepada keluarga melalui CMS (Centre for Mawarith Studies) Gontor dengan Ihya 'Ilmi Al-Mawarits, di antaranya mendirikan Sekolah Mawarits (SM), Mawarits Call Center (MCC), serta Klinik Ilmu Mawarits (KIM).<sup>15</sup> Dengan demikian, dapat membawa cara pandang masyarakat yang asing untuk mempelajari ilmu mawarith, karena ilmu mawarith tidak hanya menghitung yang membuat bingung dan menjenuhkan melainkan dapat membuat kita semua sadar akan sebuah keberkahan, kemudahan, serta kekuatan dalam pembelajaran dan pelaksanaannya.
4. Penelitian tentang Strategi Guru Fiqih Mawaris dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Santri di Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan yang dipaparkan oleh Ahmad Egil Sandi dkk, dengan penelitian melalui jurnal ilmiahnya yang berjudul Multidisiplin Ilmu.<sup>16</sup> Penelitiannya bagaimana upaya mengatasi kesulitan belajar fiqih mawaris. Disebutkan strategi yang

---

<sup>15</sup> Saiful Anwar dan Samsirin, "CMS (Centre for Mawarith Studies): A New Pattern of Islamic Mawarith Education in Indonesia", *At-Ta'dib Journal of Pesantren Education* Vol. 15, No. 2 (December 2020), 69-83.

<sup>16</sup> Ahmad Egil Sandi dkk, "Strategi Guru Fiqih Mawaris dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Santri di Pondok Pesantren Syekh Ibrahim Kumpulan", *Jurnal Multidisiplin Ilmu* Vol. 1 No. 3, September (2022), 265.

digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar, diantaranya adalah mengulang-ulang pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, dan tentunya menggunakan metode yang tepat. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya strategi guru dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dirasakan oleh santri. Hal ini terdapat persamaan dan perbedaan, penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kali ini sama-sama menjelaskan strategi guru fiqih mata pelajaran fiqih mawaris, sehingga strategi guru ini sangat penting dalam proses belajar mengajar. Adapun perbedaannya, penelitian Muhammad Egil meyinggung terkait strategi guru dalam menanggulangi kesulitan belajar, sedangkan penulis menyinggung tentang strategi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

5. Strategi Pembelajaran Fiqih Mawaris pada Dayah Madinatuddiniyah Darul Huda Aloh Gadeng dan Dayah Terpadu Madinatuddiniyah Jabal Nur Paloh Lada di Kabupaten Aceh Utara, dengan jurnal Ilmiah Didaktika oleh Darmawiyah. Hasil yang diperolehnya menjelaskan terkait persamaan dan perbedaan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru pada 2 lembaga pendidikan, namun pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah sama saja, hanya saja penerapan strateginya yang berbeda. Pendekatan yang digunakan guru pada Dayah Madinatuddiniyah Darul Huda Aloh Gadeng adalah mengarah kepada guru, dengan metode ceramah, tanya jawab, dan hafalan. Adapun pendekatan yang digunakan guru pada Dayah Terpadu Madinatuddiniyah Jabal Nur Paloh Lada di Kabupaten Aceh Utara adalah mengarah pada siswa dengan metode ceramah, tanya jawab, metode penugasan, metode diskusi, pemecahan masalah, demokrasi,

dan konstruktivisme.<sup>17</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan seorang guru sangat membutuhkan adanya strategi yang tepat dalam mengajarkan ilmu mawaris atau ilmu *faraidl* kepada siswa. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, fokus penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi guru yang digunakan dalam mata pelajaran fiqih mawaris atau *Faraidl* yang penting untuk dikaji supaya dapat memaksimalkan dalam proses berjalannya kegiatan belajar mengajar, dan nantinya dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

---

<sup>17</sup> Darmawiyah, “Strategi Pembelajaran Fiqih Mawaris pada Dayah Madinatuddiniyah Darul Huda Aloh Gadeng dan Dayah Terpadu Madinatuddiniyah Jabal Nur Paloh Lada di Kabupaten Aceh Utara”, *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. 17 No. 2, Februari (2017), 246.